

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Indonesia melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa telah membentuk suatu badan keuangan yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang merupakan salah satu lembaga keuangan yang tujuan utamanya memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal untuk menjalankan usaha, selain itu BUMDes juga dapat menciptakan usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga niaga pedesaan yang dijalankan oleh masyarakat dan perangkat desa untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.¹

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUMDes dibentuk antara lain dalam rangka meningkatkan pendapatan Asli desa (PADes). Selain itu, sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus berbeda dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini untuk memastikan keberadaan dan efektivitas BUMDes dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pendirian dan pengembangan BUMDes sebagai upaya meningkatkan perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan masyarakat seperti

¹ Maryunani. *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Pemerintah Desa*, (Bandung : CV Pustaka Setia 2008), h. 156

pemenuhan pasokan barang pokok masyarakat, fasilitas pemenuhan hajat hidup seperti sarana komunikasi dan mobilitas agar masyarakat memiliki aksesibilitas yang baik untuk interaksi dengan luar desa. Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola melalui BUMDes adalah sumber daya pedesaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan seperti usaha - usaha masyarakat pedesaan secara parsial atau belum terakomodasi dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan hasil, pemasaran, dan lain-lain.²

Seperti Desa Amarlaut yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur, dimana masyarakat di desa ini menjalankan beberapa usaha ekonomi, seperti usaha sagu, minyak bensin, sayur-sayuran dan beberapa usaha lainnya. Masyarakat Desa Amarlaut dalam menjalankan usaha - usaha tersebut terkadang juga mengalami kendala berupa kekurangan modal sehingga ada beberapa masyarakat yang menjalankan usahanya dengan modal dari BUMDes Amarlaut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di BUMDes Amarlaut tersebut didapati bahwa pengguna dana BUMDes Amarlaut untuk berbagai bidang baik dibidang perdagangan dan perkebunan, sampai saat ini sudah ada beberapa usaha yang modalnya disalurkan oleh BUMDes Amarlaut dengan nominal modal usaha Rp. 3.000.000 per orang guna untuk mengembangkan usahanya dibidang perdagangan dan perkebunan tersebut, rinciannya dalam tabel 1.1 berikut ini.³

² Purnomo. *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Masyarakat Desa*, (BPMPD ; Lombok Timur 2004), h. 78

³ Ibu Sartika Retob, *Pengelola BUMDes Amarlaut*. Wawancara pada tanggal 18 Januari 2023

Tabel 1.1
Jenis Usaha dan Nominal Modal BUMDes Amarlaut

No	Jenis Usaha	Modal
1	Minyak Bensin	Rp. 3.000.000
2	Sayur - Sayuran	
3	Pecah Belah	

BUMDes Amarlaut ini dikelola oleh pemerintah desa dan baru dijalankan lebih kurang selama 4 tahun, Pada tahun 2020 BUMDes Amarlaut telah mulai menyalurkan dananya kepada masyarakat Desa Amarlaut yang melakukan usaha untuk mulai melakukan usaha maupun mengembangkan usaha mereka di berbagai bidang baik di bidang perdagangan maupun perkebunan, sehingga para masyarakat tetap bisa menjalankan serta mengembangkan usaha yang sedang mereka jalankan sehingga hal ini nantinya sesuai dengan harapan pemerintah Indonesia dalam mendirikan BUMDes di berbagai desa yang berada di seluruh wilayah Indonesia yaitu meningkatkan kemajuan ekonomi yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan, sehingga dapat dikatakan bahwa BUMDes Amarlaut tersebut di samping membantu pelaku usaha juga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Amarlaut.⁴

Kendati demikian ternyata belum banyak masyarakat Desa Amarlaut yang memanfaatkan BUMDes Amarlaut ini, diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Amarlaut yaitu, 1.683 jiwa dengan rincian laki-laki 841 jiwa perempuan 842 jiwa, namun hanya 5 orang masyarakat saja yang telah memanfaatkan dana BUMDes tersebut, sehingga belum terlihat perkembangan dari usaha masyarakat pengguna

⁴ Bapak Basri Rumagia, dan Bapak Alwi Kellarat, *Pengelola BUMDes Amarlaut*. Wawancara pada tanggal 18 Januari 2023

dana BUMDes dan juga belum ada peningkatan ekonomi masyarakatnya hal ini dilihat dari rata - rata masyarakat Desa Amarlaut bekerja sebagai petani yang perekonomiannya tidak ada peningkatan sama sekali.⁵

Maka berdasarkan uraian latar belakang singkat diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang pandangan Islam terhadap peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan mengangkat judul ***“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDes Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis merumuskan masalah yang diteliti yaitu:

1. Bagaimana Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur Perspektif Ekonomi Islam?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat serta pandangannya dalam ekonomi Islam.

⁵ Ibu Sartika Retob, *Pengelola BUMDes Amarlaut*. Wawancara pada tanggal 18 Januari 2023

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.
- b. Untuk mengetahui peran BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Amarlaut Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur perspektif ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk berbagi pemikiran dengan para akademisi tentang Peran BUMDes dalam peningkatan ekonomi masyarakat serta pandangannya dalam ekonomi Islam.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktek, hasil penelitian ini memberikan kajian yang menarik dan dapat menambah pemahaman dan wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Dan bagi penulis lain sebagai bahan referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kebingungan di kemudian hari ketika memahami judul skripsi ini maka perlu peneliti menjelaskan istilah dalam proposal ini sebagai berikut:

1. Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang pada suatu peristiwa.
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk oleh pemerintah desa yang mempunyai fungsi menambah pendapatan desa dan menyalurkan dananya untuk modal usaha dengan tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan.

Dengan deskripsi yang dipaparkan penulis maka bisa disimpulkan bahwasannya maksud dari judul tersebut ialah tindakan yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

